BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggungan sosial perusahaan yang bertujuan untuk pemenuhan dalam lingkungan maupun masyarakat untuk mewujudkan hubungan timbal balik dari perusahaan dan masyarakat (Kamil & Herusetya, 2012). Hampir setiap perusahaan di Indonesia melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena pelaksanaan program tersebut menjadi sebuah syarat untuk perusahaan yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tertentu. Dari adanya pelaksanaan CSR akan berdampak signifikan bagi perusahaan dalam mewujudkan kondisi efektif untuk menaikkan keberlangsungan pengembangan individu maupun perusahaan.

Penerapan kegiatan CSR semakin meningkat setelah dinyatakan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang berlaku bagi perseroan terbatas. Pasal tersebut menyatakan bahwa; 1. Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam wajib memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan 2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan kewajiban perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan dan pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan ketaatan dan keadilan. 3. Perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, 4. Peraturan lain tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Terkait dengan penjabaran undang-undang mengenai penekanan mengenai program CSR, maka setiap perusahaan diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut sebagai bentuk upaya perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya (Bajra & Sunarti, 2015).

CSR menggambarkan aktivitas dari *public relation* di mana sebuah *public relations* memiliki fungsi untuk membangun hubungan baik terhadap para pemangku kepentingan perusahaan (Yunus & Riatno, 2019). Dalam hal ini, CSR ialah aktivitas *public relations* yang dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat. Adanya pelaksanaan program CSR dalam sebuah perusahaan mampu meningkatkan citra positif di masyarakat sehingga perusahaan lebih memiliki citra positif oleh lingkungan sekitar. Program CSR dijalankan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengatasi permasalahan yang ada (Ardani & Mahyuni, 2020).

Dalam pelaksanaannya, program CSR yang berfokus pada sektor pendidikan akan berpengaruh signifikan terhadap sumber daya manusia agar kualitas SDM terus meningkat melalui program-program pendidikan seperti pembangunan sekolah oleh para perusahaan. Mutu Sumber Daya Manusia menjadi unsur determinan bagi pertumbuhan dan kesuksesan suatu bangsa. Unsur utama dari CSR ialah peningkatan unsur kepemimpinan dan pendidikan. Unsur-unsur tersebut adalah bagian dari kiat pembangunan yang bersifat *sustainability* dan kemajuan sebuah bangsa. Program CSR di bidang pendidikan akan berdampak krusial terhadap pengembangan sektor pendidikan bagi perusahaan dan khalayak. Perkembangan di sektor pendidikan memerlukan partisipasi dari berbagai pihak di antaranya perusahaan, masyarakat dan pemerintah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dikemas melalui program CSR yang dilaksanakan perusahaan (Yunus & Riatno, 2019).

Dalam pelaksanaannya, pemerintah telah menganggarkan biaya terkait upaya dalam menaikkan mutu pendidikan di Indonesia, namun dalam pelaksanaannya, belum terlihat peningkatan yang signifikan di setiap daerah secara merata. Hal ini terlihat dengan tingginya ketimpangan pendidikan antara daerah maju dengan daerah pelosok. Program tanggung jawab sosial perusahaan melalui sektor pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di daerah-daerah yang menjadi target perusahaan. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dengan cara menunjang

fasilitas pendidikan yang lebih memadai. Tujuannya yaitu untuk mengurangi kesenjangan keterampilan para tenaga kerja (Shabrina dkk., 2021).

Untuk mengatasi kondisi tersebut pada Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) akan menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dunia yang dimana Indonesia jadi salah satu negara yang ikut berpartisipasi. Peningkatan pendidikan untuk rakyat Indonesia akan memacu pencapaian dari tujuan SDGs yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas indeks dari pembangunan manusia di Indonesia. SDGs lebih inklusif melibatkan berbagai pihak serta masyarakat karena program ini berlaku secara universal sehingga semua negara mempunyai kewajiban moral dalam mencapai tujuan dan juga target dari SDGs ini. SDGs sebagai kelanjutan dari program MDGs adalah menyediakan masalah dari pembangunan secara baik. SDGs memiliki peran seimbang terhadap seluruh Negara maju, berkembang, maupun Negara kurang berkembang. *Sustainable Development Goals* (SDGs) ialah suatu program dalam upaya pembangunan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat secara berhubungan termasuk dalam bidang Pendidikan. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan. Tujuan pendidikan dijadikan pijakan untuk mendorong sasaran serta target dari program SDGs ini, peningkatan pendidikan di Indonesia akan memacu tercapainya sasaran dari 17 poin SDGs yang salah satunya yaitu upaya untuk membangun negara yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas dan layak. Oleh karena itu diperlukan kebijakan pendidikan melalui program-program yang dibangun oleh pemerintah maupun perusahaan di Indonesia dalam rangka mencapai tujuan dari SDGs untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan membuat program-program beasiswa dari instansi ataupun perusahaan melalui program CSR perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang mendirikan program Bogor EduCARE.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang berkantor pusat di Bogor. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 oktober 1978 yang dimulai dari usaha kecil yang menangani bidang usaha perbengkelan kendaran

bermotor. Seiring berjalannya waktu, bisnis perseroan terus berevolusi sehingga kini memposisikannya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Procurement dan Construction.* Dengan dukungan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, Perseroan turut berkontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas terhdapa sektor-sektor strategis, seperti energi, transportasi dan komunikasi. Perseroan juga didukung oleh entitas anak usahanya yaitu PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel serta PT Bukaka Energi (BE) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik (BEC, 2022).

Pada tahun 2012, PT Bukaka Teknik Utama Tbk mendirikan entitas anak perusahaannya yaitu PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel. Lalu pada tahun 2013, PT Bukaka Teknik Utama Tbk juga mendirikan PT Bukaka Emergi yang melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Tenaga Listrik Air (PLTA) yang di dalamnya tercakup kegiatan pendistribusian energi listrik tenaga air, operator dan konsukltasi bidang energi listrik tenaga air. Di tahun 2018 juga perusahaan mendirikan anak usaha yang beroperasi di kota lain yaitu PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan (BEC, 2022).

PT Bukaka Teknik Utama Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang *engineering, procurement and construction*, memberi perhatian khusus yang diwujudkan melalui tanggung jawab dan kewajiban sosial dalam sektor pendidikan melalui salah satu program unggulannya yaitu Bogor eduCARE. Program Bogor EduCARE merupakan program CSR PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang menjadi salah satu program besar dan unggulan yang bersifat *sustainability* atau berlangsung hingga saat ini. Dalam program Bogor eduCARE, PT bukaka Teknik Utama bekerja sama dengan Yayasan Peduli Pendidikan Mandiri yang berlokasi di Sukaraja Bogor. Bogor EduCARE merupakan salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang memberikan Full Schoollarship berupa pendidikan kepada lulusan SMA/SMK/ sederajat yang belum siap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara

finansial. Intensi dari program ini adalah untuk membangun kualitas pendidikan dengan membentuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengikuti pendidikan bahasa Inggris dan komputer secara gratis. Perusahaan merencanakan peserta yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya namun terbatas secara finansial dengan maksimal usia 22 tahun (Bukaka, 2022).

Beasiswa Bogor EduCARE ini mampu mengisi 300 slot beasiswa dengan total lulusan hingga saat ini sebesar 3.597 lebih lulusan dari total 25 angkatan. Beasiswa Bogor EduCARE terdiri dari dua jurusan yaitu administrasi perkantoran dan bisnis atau Entrepreneurship. Melalui Pendidikan administrasi perkantoran, peserta ditargetkan untuk sanggup melakukan tugas-tugas administrasi perkantoran, berbicara dan menulis bahasa Inggris menggunakan komputer seperti Microsoft Office, Web Internet dan desain grafis. Sedangkan melalui jurusan Bisnis dan *Entrepreneurship*, peserta ditargetkan untuk mampu mempraktekkan kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja, memiliki semangat bersaing yang tinggi terhadap apa yang ditawarkan di bisnis keterampilan manajemen bisnis dan keuangan yang baik (BEC, 2022).

Beasiswa Bogor EduCARE ini dibangun atas rencana Bapak Ir. H.Ahmad Kalla pada tanggal 29 Agustus 2001 di Kota Bogor, Jawa Barat. Selama proses penyelenggaraan program Bogor EduCARE, banyak yang awalnya tidak percaya dengan pelaksanaan program beasiswa ini dengan berbagai alasan, antara lain karena peserta tidak dipungut biaya apapun (gratis), ada motif lain seperti politik dan lain-lain. Oleh sebab itu, pada tahap awal berdirinya Bogor EduCARE sangat sulit untuk mendapatkan peserta atau mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, peserta diwajibkan untuk melakukan pendaftaran dengan mengisi formular serta memasukan berkas persyaratan yang diperlukan yaitu keterangan tidak mampu, melakukan validasi data melalui email, selanjutnya mengikuti tes tertulis yang dilaksanakan di kampus Bogor EduCARE, melakukan sesi wawancara dengan calon mahasiswa dan orangtua atau wali. Setelah itu, pihak Bogor EduCARE akan melakukan kunjungan ke rumah bagi calon peserta sebagai salah satu rangkaian proses validasi dan verifikasi keterangan peserta Bogor EduCARE (Bukaka, 2022).

Sistem belajar mengajar di Bogor EduCARE dipenuhi dengan bermacam fasilitas yang memadai antara lain gedung yang letaknya strategis mendukung pembelajaran yang lebih kondusif, tersedia fasilitas koneksi wifi gratis di setiap ruangan untuk mahasiswa. Selain itu, Bogor EduCARE juga menyediakan 4 laboratorium komputer dengan perlengkapan yang mumpuni untuk menunjang pembelajaran. Bogor EduCARE juga membangun asrama putra dan putri, menyediakan fasilitas kelas multimedia yang lengkap, serta makan siang dan makan sore gratis untuk seluruh mahasiswa dan dosen (BEC, 2022).

Pada awal beroperasinya program Bogor EduCARE, banyak masyarakat yang tidak percaya terhadap penyelenggaraan pendidikan ini karena mahasiswanya tidak dibebani biaya apapun atau gratis. Diantaranya berprasangka bahwa beasiswa ini hanya dipermulaan saja sehingga diakhir akan dipungut biaya. Selain itu juga tidak sedikit masyarakat yang mengkahawatirkan dibalik penyelenggaraan ini terdapat motif-motif lain seperti politik sehingga di awal berdirinya penyelenggaraan Bogor EduCARE sulit sekali mendapatkan mahasiswa. Namun, seiring berjalannya waktu, program beasiswa Bogor EduCARE pun mendapatkan kepercayaan dan ketertarikan dari masyarakat hingga saat ini (Bukaka, 2022).

Dari penjelasan diatas,PT Bukaka Teknik Utama Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki andil kuat dalam mendukung SDGs Pendidikan di Indonesia melalui program CSR perusahaan yaitu dengan membuat program beasiswa Bogor EduACRE. Program Bogor EduCARE menjadi salah satu upaya instansi untuk turut terlibat dalam membantu mewujudkan tujuan dari SDGs pada indikator Pendidikan di Indonesia. Melalui program beasiswa ini, para mahasiswanya dan lulusan Bogor EduCARE menata karir untuk jenjang kedepannya sehingga hal tersebut mampu mengurangi kesenjangan keterampilan dalam masyarakat dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah target perusahaan. Selama beroperasi, Bogor EduCARE mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam bidangnya khususnya pada bidang *entrepreneurship*, bahasa inggris dan administrasi perkantoran. Ketiga kemampuan tersebut merupakan kemampuan utama yang diperlukan dalam dunia kerja. Didirikannya progam beasiswa Bogor EduCARE ini berdampak signifikan pada

masyarakat dan perusahaan itu sendiri. Bagi masyarakat, Bogor EduCARE mampu membantu masyarakat dalam melanjutkan pendidikan tanpa dipungut biaya apapun sehingga masyarakat lebih memiliki kemampuan yang berkompeten dan mampu bersaing secara kemampuan. Bagi perusahaan, maka program Bogor EduCARE ini mampu mempertahankan citra perusahaan dengan membantu pemerintah dalam mewujudkan SDGs untuk meningkatkan kualiats pendidikan di Indonesia.

Gambar 1.1 Program Bogor EduCARE oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Sumber : PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Setelah didirikannya program Bogor EduCARE sebagai salah satu program unggulan CSR oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk tersebut, peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana aktivitas program *Corporate Social Responsibility* PT Bukaka Teknik Utama Tbk melalui program Bogor EduCARE sebagai upaya dalam mencapai tujuan dari SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan apa saja tahapan yang diterapkan dan bagaimana proses implementasi dari kegiatan tersebut yang dianalisis dengan menggunakan teori atribusi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian "**Analisis Aktivitas *Corporate Social Responsibility* PT Bukaka Teknik Utama Tbk Dalam Membantu SDGs Pendidikan Melalui Program Bogor EduCARE"**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang tertera sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh CSR pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam membantu SDGs Pendidikan program Bogor EduCARE?
2. Bagaimana proses implementasi dari program Bogor EduCARE yang dilakukan oleh CSR pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam program Bogor EduCARE dalam membantu SDGs Pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Praktis

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membantu SDGs pada sektor pendidikan melalui program Bogor EduCARE.

2. Tujuan Teoritis

   Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai ilmu komunikasi khususnya dalam bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan dalam membantu SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

   Peneliti merumuskan manfaat akademis dari penelitian ini yaitu memperdalam ilmu pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility*

(CSR) dan SDGs pada indikator pendidikan dalam lingkup Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya studi literatur bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik mengenai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan SDGs pada indikator pendidikan. Adanya studi ini juga menjadi sumber topik pembelajaran dalam studi perkuliahan khususnya di bidang ilmu komunikasi.

Dalam bidang akademis, penelitian ini bertujuan untuk menambah studi penelitian mengenai perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang *engineering, procurement and construction* atau EPC dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Adanya program CSR ini memberikan dampak bagi perusahaan dalam membantu mencapai tujuan dari SDGs untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bukaka Teknik Utama Tbk untuk membuat program CSR sebagai upaya untuk membantu mencapai tujuan dari SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. mempertahankan citra perusahaan di masyarakat sekitar perusahaan. Serta, dari adanya observasi ini dapat menambah rekomendasi bacaan dan sumbangan kepustakaan dalam bidang CSR untuk penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori komunikasi yang berkaitan dengan observasi yang akan dilaksanakan. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, kerangka konsep, teori penelitian dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, penentuan *key* informan dan informan, teknik analisis data, keabsahan data, serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab empat membahas mengenai deskripsi objek penelitian yaitu pembahasan yang diangkat dan penguraian hasil penelitian tentang bagaimana aktivitas program CSR PT Bukaka Teknik Utama Tbk melalui program Bogor EduCARE.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan yang berdasarkan dengan pembahasan dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menjelaskan judul buku, jurnal, skripsi yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian.